

***Flipped Learning* dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Regulasi Diri dan Pengawasan Orang Tua**

**Muhajir<sup>1</sup> & Syahrul<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Kementerian Agama Kabupaten Muna

Email: [muhajirspd053@gmail.com](mailto:muhajirspd053@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Email: [syahrul.stain@gmail.com](mailto:syahrul.stain@gmail.com)

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan memberikan analisis tentang *flipped learning* dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui regulasi diri dan pengawasan orang tua. Aspek yang didalami adalah: *flipped learning* dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui regulasi diri dan *flipped learning* dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa melalui pengawasan orang tua. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah revidu literature, dimana pembacaan dilakukan terhadap berbagai jurnal ilmiah yang membahas tentang *flipped learning*. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan *flipped learning* dapat mengantarkan siswa mencapai kemandirian belajar, tetapi harus ditunjang dengan regulasi diri yang tinggi dan optimalisasi pengawasan orang tua. Kemandirian belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan faktor pribadi siswa, tetapi juga mencakup faktor lingkungan. Kajian ini menyarankan perlunya kolaborasi guru dan orang tua dalam merumuskan model pengawasan bagi siswa dan melatih regulasi diri siswa.

**Kata Kunci:** *Flipped Learning*, Kemandirian Belajar, Regulasi Diri, Pengawasan Orang Tua, Era Digital

## **Flipped Learning in Fostering Students' Independent Learning through Self-Regulation and Parental Supervision**

**Muhajir<sup>1</sup> & Syahrul<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Kementerian Agama Kabupaten Muna  
Email: [muhajirspd053@gmail.com](mailto:muhajirspd053@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari  
Email: [syahrul.stain@gmail.com](mailto:syahrul.stain@gmail.com)

### **Abstract**

This article aims to provide an analysis of flipped learning in fostering student learning independence through self-regulation and parental supervision. The aspects studied are: flipped learning in fostering student learning independence through self-regulation and flipped learning in fostering student learning independence through parental supervision. The method used in this article is a literature review, where readings are carried out on various scientific journals that discuss flipped learning. The results of the study show that the application of flipped learning can lead students to achieve independent learning, but must be supported by high self-regulation and optimization of parental supervision. Independent learning of students is not only influenced by the involvement of parents and students' personal factors, but also includes environmental factors. This study suggests the need for collaboration between teachers and parents in formulating a supervisory model for students and training students' self-regulation.

**Keywords: Flipped Learning, Learning Independence, Self Regulation, Parental Supervision, Digital Age**

## Pendahuluan

*Flipped learning* merupakan model pembelajaran yang mengalihkan pembelajaran tatap muka di ruang kelas ke ruang belajar individual dengan bantuan perangkat teknologi. Pada model *flipped learning* guru ataupun dosen dapat membuat materi dalam bentuk tulisan, video, podcast dan lainnya yang mampu dijangkau peserta didik di luar ruangan kelas. Bahan-bahan yang telah dibuat dalam bentuk konten pembelajaran akan dipelajari oleh siswa di rumah. Ketika siswa telah berada di ruang kelas maka yang dilakukan adalah studi kasus, praktikum ataupun simulasi ataupun eksperimen (Hamid & Hadi, 2020). Dapat diartikan bahwa bahan-bahan yang bersifat teoritis-konseptual tidak lagi dipelajari di ruang kelas, tetapi dipindahkan ke media digital yang ditonton atau dipelajari secara mandiri oleh peserta didik di rumah atau di mana saja. Ruang digunakan untuk latihan dan praktik. Model ini nampak lebih fleksibel dan mendorong kemandirian belajar siswa.

Hasil-hasil riset menunjukkan bahwa *flipped classroom* memungkinkan praktik dan interaksi yang efektif antara guru dan siswa di kelas dengan cara mengalihkan waktu pembelajaran di kelas ke praktik di luar kelas. Sebagai catatan, cara ini mensyaratkan regulasi diri yang tinggi untuk menelusuri dan memahami bahan ajar di luar kelas secara mandiri. Karenanya penting diingatkan agar siswa dapat membuat jadwal belajar secara teratur di luar kelas untuk membaca dan memahami konten pembelajaran secara efektif (Lai & Hwang, 2016). Persepsi guru dan orang tua tentang *flipped classroom* di masa pandemic covid-19 menunjukkan bahwa cara tersebut cukup menunjang, akan tetapi hambatannya adalah pada kurangnya fasilitas pribadi yang dimiliki siswa (Wibowo, Mahmudi, Pujiastuti, & Perdana, 2021). Meskipun demikian, hasil riset yang dilakukan sebelum covid-19 menunjukkan bahwa *flipped classroom* sangat efektif dalam membangun sikap dan keterampilan belajar (Damayanti & Utama, 2016), meningkatkan hasil belajar (Khoirotunnisa & Irhadanto, 2018), meningkatkan keterampilan berbicara siswa (Julinar & Yusuf, 2019), dan terbangunnya kemandirian belajar siswa (Mirlanda, Nindiasari, & Syamsuri, 2019).

Berdasarkan temuan-temuan di atas, tulisan ini dikembangkan pada implementasi *flipped learning* dalam membangun kemandirian belajar siswa melalui regulasi diri dan pengawasan orang tua di era digital.

## Metode

Kajian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari berbagai sumber kepustakaan seperti buku referensi, penelitian relevan, artikel pada jurnal ilmiah, dan artikel yang disajikan pada seminar ilmiah. Kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mencatat temuan yang diperoleh dari berbagai sumber; 2) memadukan temuan; 3) menganalisis temuan; 4) mengkritisi atau memberikan tanggapan kritis (M. Sari, 2020).

## Hasil

### **A. *Flipped Learning* dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Regulasi Diri**

Kemandirian belajar dapat dilihat dalam 6 kategori yaitu: 1) tidak bergantung pada orang lain; 2) memiliki kepercayaan diri; 3) berperilaku disiplin; 4) memiliki rasa tanggung jawab; 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri; 6) melakukan kontrol diri (Aini, 2021). Melalui kemandirian belajar memungkinkan siswa menyelesaikan masalah dalam belajar. Akan tetapi kondisi ini harus diiringi oleh regulasi diri dan kedisiplinan yang tinggi (Purwaningsih & Herwin, 2020).

Regulasi diri (*self regulation*) dapat diterapkan melalui latihan regulasi diri. Melalui perlakuan dengan teknik regulasi diri dapat memberi pengaruh positif terhadap kemandirian belajar (Yasdar & Mulyadi, 2018). Oleh karenanya, regulasi diri dapat menjadi strategi alternative dalam membangun kemandirian belajar siswa yang mewujud dalam beberapa hal seperti: mengatur jadwal belajar, menetapkan target belajar, dan mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri (Dinata, Rahzianta, & Zainuddin, 2016).

*Flipped learning* adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk membangun kemandirian belajar siswa (Widodo, Prayitno, & Widyasari, 2021). Dengan proses “pembalikan” yang diterapkan dalam *flipped learning*, dimana pembelajaran langsung yang biasanya berlangsung di kelas dipindahkan kerumah. Sebaliknya, pemberian tugas yang biasanya dilakukan di rumah dibawa ke dalam kelas. Misalnya, konsep-konsep tentang pokok bahasan disajikan dalam bentuk video yang ditonton oleh siswa di rumah. Selanjutnya, siswa mengerjakan tugas, berlatih, berdiskusi dengan teman dan belajar memecahkan masalah ketika di kelas (Igrisa, 2017).

## **B. *Flipped Learning* dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa melalui Pengawasan Orang Tua**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah suatu keharusan, sehingga tugas pembelajaran tidak hanya dibebankan di pundak guru, melainkan kolaborasi antara orang tua dan guru. Tidak hanya pada masa normal, kolaborasi tersebut semakin penting ketika penerapan pembelajaran daring (Irwanto, 2020). Salah satu bentuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak adalah melakukan pengawasan secara optimal di rumah (Wardhani & Krisnani, 2020).

Pengawasan orang tua memiliki pengaruh besar terhadap kemandirian belajar peserta didik (Ibrahim & Amalia, 2021). Meskipun demikian, pengawasan hanyalah proses untuk melakukan pembiasaan untuk belajar secara teratur. Ketika kebiasaan belajar telah terbangun maka peserta didik akan menjadikan belajar sebagai bahagian inheren dalam kehidupannya. Kebiasaan belajar dan kemandirian belajar akan mengantarkan peserta didik pada hasil belajar yang meningkat (Cahyasari & Dewi, 2016).

Penggunaan *flipped learning* tidak dapat secara langsung memandirikan peserta didik, melainkan harus dengan bantuan orang tua melalui pengawasan. Jadi, efektifitas penerapan *flipped learning* juga dipengaruhi oleh pengawasan orang tua (Hamid & Hadi, 2020). Penggunaan perangkat teknologi dalam praktik *flipped learning* dapat mengalihkan perhatian peserta didik kepada objek lain, selain konten materi telah disediakan guru pada situs online (Gawise, Tarno, & Lestari, 2021).

Berdasarkan ulasan di atas, pada bagian ini penulis akan mengembangkan persoalan keterlibatan orang tua dalam menciptakan kemandirian belajar anak pada beberapa aspek, yaitu: pola asuh orang tua (Mulyawati & Christine, 2019), perhatian orang tua (Harahap et al., 2021), dan dukungan sosial orang tua (Metia & Zahara, 2012). Sedangkan pada pribadi peserta didik, kemandirian belajar terkait erat dengan beberapa variabel yaitu: motivasi berprestasi (Harahap et al., 2021), konsep diri (Mirawati & Yunita, 2018), keyakinan diri (Valentin & Hadi, 2018), regulasi diri (Qistia, Novianti, & Kurnia, 2019), penyesuaian diri (A. K. Sari, Muhsin, & Fahrur, 2017), dan kepercayaan diri (Kartika & Sugiarti, 2021). Variabel di luar orang dan pribadi peserta didik yang berkaitan dengan kemandirian belajar yaitu: sarana prasarana (A. K. Sari et al., 2017), penerapan *blended*

*learning* (Yuliati & Saputra, 2020), lingkungan (Saragih, 2020), dan interaksi sosial teman sebaya (Arum & Laksmiwati, 2015).

## **Pembahasan**

### **A. Inovasi dalam *Flipped Learning***

Pembelajaran tidak hanya proses transfer pengetahuan dan nilai, melainkan perlu ditunjang dengan pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek pembelajaran, misalnya kesiapan peserta didik dan perkembangan teknologi terkini. Karenanya, pembelajaran mesti dikelola secara baik agar proses dan outputnya menyentuh kebutuhan peserta didik (Samrin & Syahrul, 2021). Salah satu ikhtiar tersebut adalah penerapan *flipped learning* yang harapannya dapat menghasilkan output yang baik dalam bentuk peningkatan hasil belajar (Sahara & Sofya, 2020).

*Flipped learning* menjadi suatu inovasi penting di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Kondisi ini semakin terasa ketika masa pandemi covid-19, yang mengharuskan pembelajaran berlangsung secara online (Hadijah & Shalawati, 2019). Meskipun demikian, inovasi dalam *flipped learning* tidak berhenti pada masa pandemic saja, melainkan dapat dikembangkan melalui web sekolah (Yulhendri & Kurniawati, 2019). Tentu saja, sebagai catatan, pengelolaan sekolah mesti telah menggunakan sistem informasi berbasis web (Laugi, 2020).

Kreatifitas harus ditunjukkan oleh guru yang hendak menerapkan *flipped learning* karena penggunaan suatu model pembelajaran secara monoton akan menyebabkan kebosanan peserta didik. Konten yang disajikan guru tidak cukup dengan ceramah, tetapi perlu ditambah dengan penggunaan media yang menarik misalnya *power point* dan media *audio visual* (Chrismawati, Septiana, & Purbiyanti, 2021). Inovasi guru mesti berjalan beriringan dengan inovasi sekolah dipelopori oleh pemimpin (Syahrul, 2015), sehingga tidak hanya berlaku pada guru tertentu tetapi menjangkau semua.

Iklim sekolah yang kompetitif mesti diciptakan, di mana warga sekolah tidak merasa berada pada zona nyaman, melainkan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap perubahan lingkungan, terutama perkembangan teknologi terbaru. Pemimpin sekolah mendorong guru untuk berpikir bahwa kemajuan sekolah adalah suatu kondisi yang bersifat kritis sehingga harus terus berbenah, terutama dalam proses pembelajaran (Sastramayani & Badarwan, 2019).

## **B. *Flipped Learning* dan Pemberdayaan Teknologi Digital**

Penerapan *flipped learning* semakin meningkat karena hadirnya perangkat-perangkat digital, sehingga konten-konten pembelajaran dapat disaksikan pada media-media digital, tidak lagi pada media konvensional seperti buku cetak dan buku tulis. Hal ini juga berarti bahwa *flipped learning* dapat menjadi pilihan strategi pembelajaran di era digital (Susanti & Hamama Pitra, 2019).

Situasi ini tidak diterima secara merata oleh para guru, terutama faktor rendahnya kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi terbaru. Karenanya sekolah dapat mendesain proses edukasi atau literasi teknologi bagi guru melalui latihan secara periodik, misalnya pelatihan *flipped learning* berbasis saintifik (Firdaus, Prananto, Rochadi, Murti, & Purnomo, 2021). Edukasi secara perlahan ini akan menjalar ke berbagai mata pelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran umum tetapi juga pelajaran agama seperti fiqih (Ubaidillah, 2019) & (Munir & Hamid, 2020).

*Flipped learning* berbasis online tidak hanya dilakukan dalam kegiatan kurikuler tetapi telah menjangkau kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan kepramukaan (Nasution & Nur, 2022), dan peningkatan minat berwirusaha (Basyah, 2018). Artinya, kebutuhan tentang *flipped learning* berbasis teknologi semakin meningkat sehingga guru menyiapkan diri dan beradaptasi dengan baik dengan berlatih menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran. Dalam konteks ini sekolah perlu membuat analisis kebutuhan guru mengenai metode *flipped learning* (Sumarni, Bhakti, Astuti, Sulisworo, & Toifur, 2020).

## **Kesimpulan dan Implikasi**

*Flipped learning* merupakan pilihan yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media digital. Melalui *flipped learning* konten pembelajaran dipelajari oleh siswa di rumah secara mandiri. Efektifitas *flipped learning* dalam menciptakan kemandirian belajar siswa sangat dipengaruhi oleh regulasi diri dan pengawasan orang tua. Tanpa kedua variabel tersebut, maka sangat mungkin perhatian siswa akan beralih pada konten lain yang tersedia pada media digital. Kajian ini menyarankan perlunya model pengawasan dirumuskan antara guru dan orang tua, juga kolaborasi sekolah dan orang tua dalam melatih regulasi diri siswa.

**Daftar Pustaka**

- Aini, K. (2021). Kemandirian Belajar Mahasiswa melalui Blended Learning tipe Flipped Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Digital*, 1(1), 42–49. Retrieved from <https://pusdig.my.id/literasi/article/view/7>
- Arum, A. R., & Laksmiwati, H. (2015). Hubungan antara Konsep Diri dan Interaksi Sosial Teman Sebaya dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(3), 1–5. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/10949>
- Basyah, A. (2018). Flipped Classroom Material untuk Meningkatkan Minat Technopreneur Siswa SMK (Flipped Classroom Material to Increase Vocational Students ' Interest on Technopreneurship). *Jurnal Teknodik*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32550/teknodik.v21i3.320>
- Cahyasari, I., & Dewi, R. M. (2016). Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(3), 1–7. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/15952>
- Chrismawati, M., Septiana, I., & Purbiyanti, E. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point dan Audio Visual di Sekolah Dasar Mirna. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1928–2934. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.695>
- Damayanti, H. N., & Sutarna, S. (2016). Efektivitas Flipped Classroom Terhadap Sikap Dan Keterampilan Belajar Matematika Di Smk. *Manajemen Pendidikan*, 11(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/jmp.v11i1.1799>
- Dinata, P. A. C., Rahzianta, & Zainuddin, M. (2016). Self Regulated Learning sebagai Strategi Membangun Kemandirian Peserta Didik dalam Menjawab Tantangan Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan Sain*, 1(1), 139–146. Retrieved from <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/9829>
- Firdaus, F. M., Prananto, I. W., Rochadi, S., Murti, R. C., & Purnomo, Y. W. (2021). Pelatihan Flipped Learning Berbasis Saintifik dan Implementasinya dalam Pembelajaran BDR di Sekolah Dasar.



- International Journal of Public Devotion*, 4(2), 45–51. Retrieved from  
[https://web.archive.org/web/20220111081718id\\_/https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IJPD/article/download/2645/pdf](https://web.archive.org/web/20220111081718id_/https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IJPD/article/download/2645/pdf)
- Gawise, G., Tarno, T., & Lestari, A. A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid - 19 terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 246–254. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.328>
- Hadijah, S., & Shalawati. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Inovatif melalui Metode Flipped Learning. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 52–61. Retrieved from <https://journal.uir.ac.id/index.php/ecej/article/view/6641>
- Hamid, A., & Hadi, M. S. (2020). Desain Pembelajaran Flipped Learning sebagai Solusi Model Pembelajaran PAI Abad 21. *Quality*, 8(1), 149–164. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.7503>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.463>
- Ibrahim, S. S., & Amalia, A. N. (2021). Pengaruh Pengawasan Orang Tua terhadap Kemandirian Belajar Secara Daring di Masa Pandemi pada Peserta Didik di SMP Negeri 20 Kota Bekasi. *Almufi Jurnal Pendidikan (AJP)*, 1(2), 102–106. Retrieved from <http://almufi.com/index.php/AJP/article/view/40>
- Igrisa, N. (2017). Pengaruh Model Flipped Learning terhadap Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Physics Education*, 02(1), 80–84. Retrieved from <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/JPS/article/view/119>
- Irwanto, M. S. H. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada PAUD. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.8>
- Julinar, J., & Yusuf, F. N. (2019). Flipped Learning Model: Satu Cara Alternatif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 366–373. <https://doi.org/10.17509/jpp.v19i3.22330>

- Kartika, V., & Sugiarti, R. (2021). Pengasuhan Orangtua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Intervening. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(2), 377–390. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i2.4225>
- Khoirotunnisa, A. umi, & Irhadanto, B. (2018). Pengaruh model pembelajaran Flipped Classroom Tipe traditional Flipped terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi bangun ruang sisi datar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 5(2), 153–163. <https://doi.org/10.29407/jmen.v5i2.13484>
- Lai, C. L., & Hwang, G. J. (2016). A self-regulated flipped classroom approach to improving students' learning performance in a mathematics course. *Computers and Education*, 100, 126–140. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.05.006>
- Laugi, S. (2020). Use of Websites in School Management: An Effort to Build School Readiness in the Era of 4.0. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 174–191. <https://doi.org/DOI:10.31332/str.v26i2.2360>
- Metia, C., & Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar. *Jurnal Analitika*, IV(1). Retrieved from <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/analitika/article/view/756>
- Mirawati, M., & Yunita, N. (2018). Pengaruh Konsep Diri Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pgsd. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 38–46. <https://doi.org/10.33751/pedagog.v2i2.851>
- Mirlanda, E. P., Nindiasari, H., & Syamsuri, S. (2019). Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 4(1), 38–49. <https://doi.org/DOI:10.23969/symmetry.v4i1.1637>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.990>
- Munir, V. M., & Hamid, A. (2020). Penerapan Flipped Learning Dengan Media Video Pada Fiqih Kelas Xii Ipa 1 Di Ma Bahrul

- Ulum Blawi. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 14(2), 177–184.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v14i2.347>
- Nasution, S. R. J., & Nur, L. (2022). Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Berbasis Online Flipped Learning. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 12(1), 1–8. Retrieved from <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/jsp/article/view/3132>
- Purwaningsih, A. Y., & Herwin, H. (2020). Pengaruh Regulasi Diri dan Kedisiplinan terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(1), 22–30.  
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v13i1.29662>
- Qistia, N., Novianti, R., & Kurnia, R. (2019). Hubungan Regulasi Diri dengan Kemandirian Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2(3), 61–70. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i3.35>
- Sahara, R., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 419–431.  
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9918>
- Samrin, S., & Syahrul, S. (2021). *Pengelolaan Pengajaran*. Retrieved from <https://penerbitbukudeepublish.com/shop/buku-pengelolaan-pengajaran/>
- Saragih, F. (2020). Pengaruh Lingkungan terhadap Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 62–72. Retrieved from [https://web.archive.org/web/20201203142733id\\_/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/download/40875/pdf](https://web.archive.org/web/20201203142733id_/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPPKn/article/download/40875/pdf)
- Sari, A. K., Muhsin, M., & Fahrur, R. (2017). Pengaruh Motivasi, Sarana Prasarana, Efikasi Diri, Dan Penyesuaian Diri Terhadap Kemandirian Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 923–935. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/20338>
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.  
<https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>
- Sastramayani, S., & Badarwan, B. (2019). Kepemimpinan Krisis dalam Pengelolaan Sekolah. *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 181–201.  
<https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1507>
- Sumarni, R. A., Bhakti, Y. B., Astuti, I. A. D., Sulisworo, D., &

- Toifur, M. (2020). Analisis Kebutuhan Guru Smp Mengenai Metode Pembelajaran Flipped Classroom. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 236242. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3168>
- Susanti, L., & Hamama Pitra, D. A. (2019). Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital. *Health & Medical Journal*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.33854/heme.v1i2.242>
- Syahrul, S. (2015). Kepemimpinan dan Inovasi Lembaga Pendidikan (Pengalaman Pondok Gontor VII Putera Sulawesi Tenggara). *Al-Ta'dib*, 8(1), 82–100.
- Ubaidillah, M. (2019). Penerapan Flipped Classroom Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Al-Chusnaniyah Surabaya. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(01), 34–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v19i01.375>
- Valentin, R. R., & Hadi, N. U. (2018). Analisis Keyakinan Diri (Self Efficacy) Akademik Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 142–154. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7749>
- Wardhani, T. Z. Y., & Krisnani, H. (2020). Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 48–59. Retrieved from [https://web.archive.org/web/20200807005225id\\_/http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/28256/pdf](https://web.archive.org/web/20200807005225id_/http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/download/28256/pdf)
- Wibowo, D. E., Mahmudi, A., Pujiastuti, P., & Perdana, M. A. (2021). Persepsi Penggunaan Flipped Classroom di Sekolah Dasar selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(2), 114–126. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i2.37920>
- Widodo, L. S., Prayitno, H. J., & Widyasari, C. (2021). Kemandirian Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar melalui Daring dengan Model Pembelajaran Flipped Classroom. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1404>
- Yasdar, M., & Mulyadi, M. (2018). Penerapan Teknik Regulasi Diri (self regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar

Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–60.

<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i2.9>

<https://doi.org/DOI:>

Yulhendri, Y., & Kurniawati, T. (2019). *Flipped Learning Berbasis Web pada Pembelajaran di Universitas Negeri Padang*.

Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149. Retrieved from

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1727436>